

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Awang, Abdul Hadi. 2008. *Beriman kepada Qada dan Qadar*. Pts. Islamika.
- Bachrul Ulumy, Bachrul. 2006. *Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kelas IX*. Bandung: Grafindi Media Pratama.
- Basar. A. Miftahul 2021. *Mengenal Rukun Iman dan Islam*. Bogor: Guepedia.
- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Daradjat, Zakiah. 1984. *Dasar-Dasar Agama Islam Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada perguruan tinggi Umum*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daymon, Christine & Holloway, Immy. 2002. *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations & Marketing Communications*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fadhallah. 2021. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Fahrissi, Ahmad. 2020. *Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Islam*. Bogor: Guepedia.
- Faturrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan*

*Praktik Konstektual Pendidikan Agama di Sekolah.*  
Yogyakarta: Kalimedia.

Febriyanti, Riska, dkk. 2020. *Penyuluhan Sosial: Membaca Konteks dan Memberdayakan Masyarakat.* Lekkas.

Halimatussadiyah. 2020. *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural.* Surabaya: Anggota IKAPI.

Haryono, Cosmas Gatot. 2020. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi.* Sukabumi: Cv. Jejak.

Hendrawansyah. 2018. *Paradoks Budaya Tinjauan Strukturalisme Genetik Goldman.* Jawa Timur:Uwais Inspirasi Indonesia.

Hendrayady, Agus, dkk. 2020. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Bandung: Media Sains Indonesia.

Hermawan, Sigit & Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis pendekatan kuantitatif dan kualitatif.* Malang: MNC Publishing.

Hudarrohman. 2012. *Rukun Iman.* Jakarta: PT. Balai Pustaka (Persero).

Juhara, Erwin, dkk., *Cendekia Berbahasa: Bahasa dan Sastra Indonesia.* Jakarta: PT. Setia Purna Inves.

Jumroni. 2006. *Metode-Metode Penelitian Komunikasi.* Jakarta: UIN Jakarta Press.

Kartikowati, Endang & Zubaedah. 2020. *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter pada Anak Usia Dini dan Dimensi-dimensinya.* Jakarta: Prenamedia.

Kriantoro, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta: Kencana.

- Kusmayadi, Ismail, dkk., 2008. *Be Smart Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grafindo.
- Lubis, M Ridwan. 2017. *Agama dan Perdamaian*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lutfi, Rahmat & Rizqi, Soffan. 2020. *Mirroring Rasulullah dalam Mendidik Akhlak Para Sahabat*. Jawa tengah: Bimalukar Kreativa.
- Mahmud, Wajih. 2007. *Siapa Bilang Bersedekah Harus Tunggu Kaya*. Jakarta: Hikmah.
- Masan AF. Masan. 2014. *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*. Semarang: Pt. Karya Toha Putra.
- Morissan. 2008. *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ni'matuzahroh & Prasetyaningrum, Susanti. 2018. *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: Univesitas Muhammadiyah Malang.
- Nurgiantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurman, Eva & Leon, Naomi. 2019. *Belajar Rendah Hati*. Surabaya: JP. Book.
- Pratama, Bayu Indra, dkk. 2021. *Metode Analisis Isi*. Malang: Unisma Press.
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

- Rojaya, M. 2009. *Zikir-zikir pembersih dan penentram hati*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Rusyan, H. A. Tabrani. 2018. *Membangun Kepala Desa Teladan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sa'adah, Laila. 2019. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jombang: LPPM.
- Shaltut, Syeikh Mahmud. 1985. *Akidah dan Syariah Islam*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Siffudin, Ahmad. 2019. *Psikologi Agama Implementasi Psikologi untuk Memahami perilaku agama, edisi I*. Jakarta Timur: Kencana.
- Silviani, Irene. 2020. *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka.
- Sofia, Adib dan Sugihastuti. 2003. *Feminisme dan Sastra: Menguak Citra Perempuan dalam Layar Terkembang*. Bandung: Katarsis.
- Sudaryanto. *Metode dan Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana.
- Suhardjono, Dadi Waras. 2021. *Kajian Strukturalisme genetic dalam novel bertemakan Religiositas*. Gharudhawaca.
- Suherman, Maman. 2014. *Re.*: Jakarta: Gramedia.
- Sukmadinata, Nana S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja.
- Surastina. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmametra.

- Sutarni, Sri & Sukardi. 2008. *Bahasa Indonesia 2- Untuk SMA Kelas IX*. Jakarta: Quadra.
- Sutarni, Sri, dan Sukardi. 2008. *Bahasa Indonesia 3-Untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Quadra.
- Taufiq, Imam. 2016. *Al-Qur'an Bukan Kitab Teror*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Tukan, P & D.P, Wiekandini 2016. *Panduan Belajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Yudhistira.
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- West, Richard & Turner, Lynn H. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis & Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wuryanano. 2007. *21 prinsip dasar dalam memperoleh "Daya Juang" anda dan memenangi apapun di setiap bidang kehidupan anda*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Yusmansyah, Taofik. 2006. *Akidah dan Akhlak untuk Kelas IX Madrasah Tsanawiyah jilid 3*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Yusuf, Muhammad. 2020. *Relasi Teks dan Konteks*. Depok: Indie Book Corner.
- Zuchdi, Darmiyati, & Afifah, Wiwiek. 2019. *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

## **Internet**

“*Jenis nilai-nilai dasar dalam pendidikan islam*”  
<http://pengertiandanartikel.blogspot.com//2017/03/jenis-nilai-nilai-dasar-dalam.html?m1> , diakses pada 29 januari 2022, pukul 13.45 WIB.

“*Akhlak Terhadap Diri Sendiri*”  
<http://Rizkifistheinwordpress.com/2011/06/23/akhlak-terhadap-diri-sendiri/>, diakses pada 18 Februari 2022, pukul 21.32 WIB.

“*Pengertian Tanggung Jawab dan Contohnya dalam Masyarakat*”,  
<https://katadata.co.id/safrezi/berita/61c91ad7f2262/pengertian-tanggung-jawab-dan-contohnya-dalam-masyarakat> , diakses pada 18 feb. 2022, pukul 21.54 WIB.

## **Jurnal**

T, A, Mirzaqon dan Purwoko, Budi “*Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing*” : *Jurnal BK Unesa*, Vol. 8, No. 1 (2018) Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.



	<p>pelacur yang sedang merenda dosa, akan di dengar dan diijabah olehnya? Aku cuma percaya, pelacur pun makhluknya.</p> <p>2. Aku biasanya melantunkan doa untuk keselamatan Re: Al-Fatihah ku bacakan berkali-kali juga ayat kursi, berdzikir, subhanallah, Alhamdulillah, allahu akbar</p>	91	<p>yang selalui melantunkan ayat-ayat suci untuk keselamatan Re:. Hal demikian merupakan wujud kepercayaan tokoh Herman kepada kitab-kitab Allah SWT yang ia jadikan sebagai pedoman atau dasar dalam menjalani hidup.</p>
--	--	----	--

## 2. Nilai Syariah

Nilai Syariah	Kutipan Novel	Hal	Analisis
1.Bersedekah	<p>“Kok mereka boleh masuk ?” Tanyaku. “Oh, itu kerabat mereka dari kampung. Biasa, minta sumbangan, katanya untuk pembangunan mushola di</p>	25	<p>Pada kutipan novel tersebut, dapat kita ambil nilai-nilai religius tentang syariah, bahwasanya manusia diperintahkan untuk perduli dan saling berbagi antar</p>



	<p>kampung,” tutur seorang penerima tamu dengan suara datar</p>		<p>sesama untuk disedekahkan. Karena dengan bersedekah kita dapat meringankan beban antar sesama serta mendapatkan pahala dari Allah SWT. Oleh karena itu dalam bersedekah harus dengan hati yang ikhlas.</p>
<p>2.Berdoa kepada Allah SWT</p>	<p>1.”Kapan-kapan kita ziarahi makamnya ya..” ujar Re: terbata-bata. Makin terisak. Kepalanya masih jatuh layu dibahuku. Kamu kirim doa ya untuk dia, “Al-fatihah” tuturnya makin lirih.</p> <p>2.”Doakan ya, man. Mudah-mudahan hari ini lancar...” ujarinya pelan. “Pasti lah,” jawabku tak kalah lirihnya.</p> <p>3.sering kali aku melihat bibirnya komat-kamit. Pernah kutanya “Ngomong sendiri ya?” tahu aku</p>	<p>25</p> <p>87</p>	<p>Dari kutipan tersebut, dapat digambarkan bahwasanya sosok Re: adalah sosok yang selalu menyerahkan segala urusannya kepada Allah. Termasuk ketika akan memulai sesuatu, ia selalu berdoa dan meminta di doakan oleh Herman. Karena ia percaya bahwa allah lah yang memiliki kuasa atas apa yang ia perbuat. Dan juga kita bisa belajar dari sosok Re: untuk selalu melibatkan Allah dalam segala urusan.</p>

	<p>memergokinya, dia langsung tersenyum. “Begini-begini aku masih suka berdoa. Biar dikasih selamat sama Allah....”</p>	88	
3.Berdzikir	<p>Kalau sedang gundah seperti itu, aku biasanya melantunkan doa untuk keselamatan Re: al-fatihah ku bacakan berkali-kali juga ayat kursi, berzikir, subhanallah, Alhamdulillah, allahu akbar.</p>	91	<p>Dari kutipan tersebut menggambarkan sosok Herman yang selalu berdzikir ketika dilanda kegundahan atas apa yang menjadi rasa khawatir dipikrannya. Karena ia tahu betul dengan berdzikir dapat memberikan ketentraman dan dapat melatih kesabaran, serta sebagai media penghapus dosa dan mencegah kepada perbuatan dosa karena selalu mengingat Allah SWT.</p>



	<p>bantu-bantu biaya sekolah melur”</p> <p>“aku hidup untuk Melur, Nasibnya harus lebih baik dari nenek dan ibunya...”</p> <p>“Man, aku sudah bilang kan, aku ini bekerja untuk Melur, sebentar lagi aku ga butuh duit...aku sudah tua”.</p> <p>2.”Simpan baik-baik, bu. Re: Titip untuk biaya melur”.</p> <p>“Sebanyak ini, Nak? Apa tidak salah?” tutur bu Marlina tak percaya.</p> <p>3.”Mau kamu gugurkan?”</p> <p>“Tidak, aku mau melahirkannya,” jawab Re: teringat dirinya saat masih berada dalam kandungan, dan hendak digugurkan.</p> <p>“Aku selamat, Bayi dalam kandunganku juga harus selamat. Apapun</p>	<p>146</p> <p>81</p>	<p>tanggung jawab yang dilakukan oleh Re: atas apa yang dilakukan olehnya. Dari mulai mengandung Melur anaknya hingga Melur dilahirkan dan harus dibesarkan oleh orang lain. Meskipun demikian Re: tidak begitu saja melepaskan tanggung jawabnya kepada Melur yang dititipkannya setiap bulan kepada Herman untuk disampaikan kepada bu Marlina. Dengan demikian tanggung jawab merupakan bukan sesuatu yang harus dihindari.</p>
--	--	----------------------	--

	resikonya!”		
Rendah Hati	<i>Tapi aku tak mau kotori kamu. Seperti aku tak mau kotori Melur dengan keringatku. Masa depan terbentang indah dihadapanmu. Tak kan ku nodai, meski lewat mimpi tuk jadi teman hidupmu.</i>	152	Dari kutipan tersebut, kita dapat belajar dari sosok kerendahan hati Re: yang sadar betul bahwa dia berlumuran dosa, oleh karenanya tidak ingin keringatnya harus mengotori anaknya. Orang yang rendah hati sejatinya akan merasa dirinya lebih rendah dari apa yang ia kerjakan.
Kejujuran	Tiba-tiba teringat almarhumah nenek yang sangat ku cintai, ia buta huruf dan amat sederhana jalan pikirannya. Namun mengajari banyak hal dalam hidupku. Sekali waktu ketika aku masih kelas 2 SD. Ia	100	Kutipan tersebut mengajak pembaca untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran sedini mungkin pada anak. Karena kejujuran merupakan nilai dasar dari kepribadian kita. Sebagai mana tauladan Nabi

	memanggilku. Sambil berujar, “Kalau lihat apa yang bukan milikmu, meskipun kamu sangat menginginkannya, jangan di ambil ya, Man....”		Muhammad SAW yang tidak perlu diragukan lagi kejujurannya. Kejujuran merupakan akhlak mulia.
--	--	--	--